

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini, penulis akan memaparkan beberapa hal diantaranya : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan penelitian terdahulu.

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian yang integral dalam kehidupan manusia, dimana manusia dapat membina kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaan. Dengan demikian dari nilai-nilai yang ada berlangsung suatu proses pendidikan sesuai dengan tujuan utama pendidikan yaitu mengembangkan kemampuan pengetahuan keterampilan dan sikap anak didik secara optimal.

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan kegiatan proses belajar mengajar sebagai upaya untuk tercapainya tujuan pendidikan. Penanggung jawab dalam proses belajar mengajar adalah guru. Tinggi rendahnya mutu pendidikan banyak dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, karena guru secara langsung memberikan bimbingan dan bantuan kepada siswa dalam upaya mencapai tujuan pendidikan. Sebagai guru yang profesional mereka harus memiliki keahlian khusus dan dapat menguasai seluk beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu. Guru

memiliki peran yang urgen dalam menentukan kualitas pengajaran yang dilaksanakan, oleh karena itu harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar siswa dengan memperbaiki kualitas mengajar. Hal ini menunjukkan bahwa guru diharapkan mampu berperan aktif sebagai pengelola proses belajar mengajar, bertindak sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan organisasi kelas, penggunaan metode mengajar maupun sikap dan karakteristik guru dalam mengelola belajar mengajar.

Dijelaskan Ahmad Nurdin bahwa : Guru dalam Islam sebagai pemegang jabatan profesional membaawa misi ganda dalam waktu yang bersamaan, yaitu misi agama dan misi ilmu pengetahuan. Misi agama menuntut guru untuk menyampaikan nilai-nilai ajaran agama kepada anak didik, sehingga anak didik dapat menjalankan kehidupan sesuai dengan norma-norma agama tersebut. Misi ilmu pengetahuan menuntut guru menyampaikan ilmu sesuai dengan perkembangan zaman.¹

Pada saat ini terdapat perkembangan baru dalam sistem pengajaran dan pendidikan. Ada kecenderungan yang kuat bahwa untuk meningkatkan kualitas layanan dalam kualifikasi profesional guru yang perlu dibina dan ditata kembali kemampuannya sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk mengarahkan program guru. Hal ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari supervisor. Dalam melaksanakan tugasnya pengawas

¹ Ahmad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, (Jogyakarta:Ar Ruzz Media Group, 2010), hal 129.

berkewajiban membantu guru memberi dukungan yang dapat melaksanakan tugas dengan baik sebagai pendidik maupun pengajar.

Perubahan peran kepala madrasah menjadi diperkuat oleh Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017, tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008, tentang Guru. Terdapat perubahan yang mendasar tentang peran kepala madrasah dengan tugas tambahan sebagai manajer karena dinyatakan secara eksplisit sebagai bagian dari beban kerja.²

Kepala madrasah sebagai supervisor mempunyai tanggung jawab untuk peningkatan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran di sekolah serta mempunyai peranan yang sangat penting terhadap perkembangan dan kemajuan sekolah. Oleh karena itu ia harus melaksanakan supervisi secara baik dan benar sesuai dengan prinsip-prinsip supervisi serta teknik dan pendekatan yang tepat.

Tugas seorang supervisor adalah membantu, mendorong dan memberikan keyakinan kepada guru, bahwa proses belajar mengajar dapat dan harus diperbaiki pengembangan berbagai pengalaman, pengetahuan, sikap dan keterampilan guru harus dibantu secara profesional sehingga guru tersebut dapat berkembang dalam pekerjaannya yaitu untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses belajar mengajar. Lebih lanjut, Hendarman dan Rohanim, menjelaskan bahwa :”Kepala Madrasah sebagai supervisor yaitu Kepala Madrasah secara berkala melakukan supervisi untuk mengetahui sejauh mana guru mampu melaksanakan pembelajaran, melalui kegiatan

² Hendarman, Rohanim, *Kepala Sekolah Sebagai Manajer*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hal. 31.

kunjungan kelas untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung, terutama dalam pemilihan dan penggunaan metode, media yang digunakan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.”³

Supervisi yang dilakukan kepala madrasah antara lain untuk meningkatkan kompetensi guru-guru dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga diharapkan dapat memenuhi misi pengajaran yang diembannya atau misi pendidikan nasional dalam lingkup yang lebih luas. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa masalah profesi guru dalam mengembangkan kegiatan belajar mengajar akan selalu dan terus berlanjut seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi serta arus informasi yang tentunya berpengaruh dalam dunia pendidikan, maka bantuan supervisi kepala madrasah sangatlah penting dalam mengembangkan profesional guru sehingga dapat melaksanakan tugasnya dengan maksimal. Dengan adanya pengawasan tersebut dapat memberikan dampak positif dalam menumbuhkan dan mengembangkan profesi guru, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Sesuai dengan perkembangan masyarakat dan perkembangan pendidikan di negara kita, maka paradigma tenaga pendidikan pun sudah seharusnya mengalami perubahan pula, khususnya yang berkaitan dengan supervisi atau kepengawasan pendidikan ini. Dalam paradigma lama tergambar bahwa suatu kegiatan tidak dapat diharapkan berjalan dengan lancar dengan sendirinya sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan, jika tidak diawasi. Apa yang diharapkan untuk dikerjakan

³ *Ibid*, hal 44

seseorang atau kelompok orang, seringkali kurang atau bahkan tidak dilakukan, bukan karena tidak mau atau tidak mengerti, tapi karena tidak ada orang yang mengawasi.

Kinerja seseorang termasuk guru dipengaruhi oleh motivasi internal dan eksternal. Motivasi internal merupakan dorongan atau variabel-variabel atau hal-hal yang berasal dari dalam diri seseorang sedangkan motivasi eksternal berasal dari luar. Supervisi kepala madrasah merupakan variabel yang berasal dari luar diri guru tetapi memiliki peran penting dalam memotivasi guru termasuk meningkatkan kinerja.

Dengan supervisi oleh kepala madrasah diharapkan kinerja guru meningkat. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh supervise kepala madrasah terhadap kinerja guru serta upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru melalui supervisi kepala madrasah.

Hasil supervisi digunakan untuk mengetahui kelemahan sekaligus keunggulan guru dalam melaksanakan pembelajaran, tingkat penguasaan kompetensi guru yang bersangkutan, yang ditujukan untuk mencari alternatif solusi baik dalam bentuk pembinaan dan tindak lanjut tertentu lainnya, sehingga guru dapat memperbaiki kekurangan yang ada sekaligus mempertahankan keunggulannya dengan melaksanakan pembelajaran.

MA Muallimat NU Kudus merupakan lembaga pendidikan Islam yang banyak disukai oleh kaum muslim pada khususnya, dengan keuletan dan segala upaya dalam meningkatkan maupun mempertahankan tingkat

kepercayaan dan loyalitasnya kepada masyarakat. Hal ini bukan karena input peserta didiknya yang baik tetapi juga dipengaruhi oleh mutu kurikulum pendidikannya. Pentingnya supervisi kepala madrasah dalam rangka agar mampu mendobrak meningkatkan kinerja guru, dengan demikian MA Muallimat NU Kudus mampu mempertahankan prestasinya dan loyalitas dalam melayani masyarakat.

Berangkat dari pemikiran diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dalam bentuk tesis dengan judul **"Supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MA Muallimat NU Kudus"**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan maka masalah yang perlu dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MA Muallimat NU Kudus ?
2. Bagaimana pengaruh pelaksanaan supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MA Muallimat NU Kudus ?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MA Muallimat NU Kudus?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MA Muallimat NU Kudus.
2. Untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MA Muallimat NU Kudus.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MA Muallimat NU Kudus.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Secara teoritis kegunaan dalam penelitian ini adalah peneliti diharapkan mampu memberikan informasi tentang pelaksanaan supervisi oleh Kepala Madrasah terhadap proses pembelajaran dan kaitannya dengan peningkatan kinerja guru di Sekolah atau Madrasah pada umumnya.

2. Secara praktis

- a. Bagi Kepala Madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan dalam pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru agar tujuan pendidikan dapat terlaksana dengan baik.

- b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi guru untuk meningkatkan kinerja dan kemampuannya dalam

melaksanakan pembelajaran yang lebih optimal dan kinerjanya dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

E. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah pemahaman serta untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah-istilah dalam judul penelitian ini, maka dalam kesempatan ini penulis memberikan penjelasan agar maksud dan artinya menjadi jelas, sebagai berikut :

1. Supervisi

Menurut M. Ngalim Purwanto “supervisi ialah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif.”⁴

2. Kepala Madrasah

Secara sederhana kepala madrasah (sekolah) dapat didefinisikan sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah (sekolah) dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.⁵

3. Kinerja Guru

Kinerja diartikan sebagai prestasi atau *performance* yang berarti hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-

⁴ E. Mulyasa, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 52.

⁵ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala madrasah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 83

masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum, dan sesuai dengan moral maupun etika.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kinerja diartikan sebagai “sesuatu yang dicapai”.⁶

Sedangkan guru diartikan adalah orang dewasa yang bertanggungjawab memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam hal perkembangan jasmani dan ruhaninya untuk mencapai tingkat kedewasaan, memenuhi tugasnya sebagai makhluk Tuhan, makhluk individu yang mandiri dan makhluk sosial. ⁷

Berdasarkan beberapa batasan istilah di atas, dapat penulis jelaskan bahwa yang dimaksud judul dalam tesis ini adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk meneliti Supervisi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Mutu Pendidikan di MA Muallimat NU Kudus.

F. Penelitian Terdahulu

Berkaitan dengan supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MA Muallimat NU Kudus, terdapat beberapa penelitian yang relevan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Imam dan Wahyuningsih (2016) menyimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala madrasah sudah berjalan dengan baik. Kepala madrasah menyusun perencanaan program supervisi akademik, melaksanakan, dan

⁶ Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2010), hal. 253.

⁷ Ahmad Nurdin, *Op.cit*, hal. 128

menindaklanjuti hasil supervisi sesuai dengan yang seharusnya. Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan supervisi akademik adalah profesionalitas kepala madrasah yang tinggi, kompetensi supervisi akademik kepala madrasah yang tinggi, guru yang rata-rata sudah siap disupervisi.

Temuan penelitian Fikro (2016) yaitu prinsip yang digunakan kepala madrasah dalam pelaksanaan supervisi akademik guna peningkatan kinerja guru ada empat prinsip yaitu prinsip ilmiah, prinsip demokratis, prinsip kerjasama dan prinsip konstruktif dan kreatif. Langkah-langkah pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam peningkatan kinerja guru melalui tiga tahapan yaitu pertemuan awal, observasi kelas, dan tindak lanjut. Tahap pertemuan awal terdiri dari penyusunan jadwal supervisi, penyusunan supervisor, guru yang akan disupervisi, serta penyusunan instrumen supervisi. Tahap yang kedua yaitu observasi kelas terdiri dari dua macam teknik. Teknik yang pertama berupa kunjungan kelas secara insidental, teknik yang kedua musyawarah dan pertemuan. Tahap tindak lanjut berupa umpan balik atau evaluasi dari hasil kegiatan supervisi akademik. Tindak lanjut pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam peningkatan kinerja guru melalui beberapa cara, yakni dilaksanakan pengangkatan status guru, pembinaan bersama, pelatihan, diikutkan guru senior, dialog pribadi dengan kepala madrasah, serta dibina sampai sesuai dengan standar kinerja yang ditetapkan.

Selain itu, pada penelitian yang dilakukan oleh Sobri (2013), kepala madrasah memberikan supervisi dengan berbagai teknik untuk membantu guru memperbaiki performasi mengajar yang akhirnya memperbaiki pembelajaran pada siswa. Oleh karena itu, kepala madrasah perlu mengidentifikasi dan menentukan teknik supervisi berdasarkan kebutuhan dan gaya belajar guru. Beberapa guru mungkin akan sangat terbantu jika disupervisi dengan teknik kelompok daripada teknik individu. Bagi beberapa guru, teknik individu dengan demonstrasi mengajar lebih bermanfaat untuk meningkatkan kinerjanya daripada kunjungan kelas. Penentuan teknik supervisi oleh kepala madrasah sangat berpengaruh dalam meningkatkan kompetensi dan kinerja guru.

Penelitian Sri Puji Astutik, tentang Kepemimpinan Kepala madrasah Dalam Meningkatkan Pembinaan Profesionalisme Guru (Studi Kasus SDN Bumiaji 1 Batu Malang). Penelitian yang dilakukan Astutik lebih difokuskan pada persepsi guru terhadap pembinaan profesionalisme guru, serta membahas tentang faktor pendukung dan penghambat yang harus dihadapi oleh kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri yang berbeda dengan lokasi penelitian yang akan peneliti lakukan.

Penelitian yang dilakukan oleh Arifin, yaitu penelitian tentang Kepemimpinan Kepala madrasah dalam Mengelola Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar Berprestasi (Studi Multi Kasus Pada MIN Malang 1, MI Mambaul Ulum, dan SDN Ngaglik I Batu Malang). Penelitian Arifin ini

terfokus pada kepemimpinan kepala madrasah yang berhasil dalam mengelola dan meningkatkan kualitas pendidikan sekolah secara menyeluruh sehingga tidak membahas secara rinci masalah upaya pengembangan profesionalisme guru.

Penelitian M. Nurul Huda, tentang Kepemimpinan Kepala madrasah Sebagai Aktor Perubahan (Studi Kasus di MAN 3 Malang). Fokus penelitian ini adalah menjelaskan gambaran perubahan-perubahan yang terjadi di MAN 3 Malang dalam kepemimpinan kepala madrasah, bagaimana proses perubahan di MAN 3 Malang selama kepemimpinan kepala madrasah serta letak atau sumber perubahan yang dilakukan oleh kepemimpinan kepala madrasah sebagai aktor perubahan. Namun perubahan disini tidak difokuskan pada guru akan tetapi terfokus pada fasilitas dan sarana prasarana.

Penelitian Din Hamja, tentang Perilaku Kepemimpinan Kepala madrasah Dalam Menciptakan Suasana Religius (Studi Kasus di MTsN 1 Malang). Penelitian ini terfokus pada perilaku kepala MTsN 1 dalam menciptakan suasana religius serta persepsi guru, karyawan dan siswa terhadap perilaku kepemimpinan kepala madrasah. Meskipun mengangkat kepemimpinan kepala madrasah namun penelitian ini tidak menyentuh pengembangan profesionalisme guru.

Dalam beberapa kajian di atas belum ada penelitian yang berupaya mendeskripsikan tentang dampak dari pelaksanaan program supervisi untuk meningkatkan kinerja guru, maka dari itu penelitian ini berupaya untuk

mengungkapkan dan mengkaji tentang pelaksanaan program supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MA Muallimat NU Kudus.

G. Kerangka Penulisan Tesis

Dalam penyusunan tesis , penulis bagi dalam beberapa bab dengan sistematika sebagai berikut :

Sebelum memasuki bab pendahuluan akan penulis kemukakan terlebih dahulu; halaman judul, lembar pengesahan/ persetujuan, pernyataan keaslian, abstrak, kata pengantar, persembahan, motto, daftar isi, dan daftar tabel.

BAB I : PENDAHULUAN,

Dalam bab ini penulis kemukakan tentang Latar belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penegasan Istilah dan Sistematika Penelitian .

BAB II : KAJIAN TEORI

Bab ini berisi beberapa sub bab. Sub bab pertama tentang Teori Supervisi terdiri dari uraian tentang Pengertian Supervisi, Prinsip-prinsip dan syarat-syarat Supervisi dan Langkah-langkah supervisi. Sub bab kedua tentang Kepala Madrasah yang terdiri dari Kepala madrasah sebagai Supervisor Sub bab ketiga Kinerja Guru meliputi uraian tentang Pengertian Kinerja, Peran Fungsi Guru dan Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian tentang Pendekatan dan Jenis Penelitian, Lokasi dan waktu penelitian, Data dan sumber data, Teknik Pengumpulan Data, Uji Keabsahan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab analisis yang terdiri dari : Deskripsi Data. Sub bab kedua Pembahasan data. Sub bab ketiga tentang Keterbatasan Penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang terdiri dari uraian Simpulan dan Saran-saran dilanjutkan dengan penulisan daftar pustaka lampiran.

